

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sains di dalam pembelajaran memberikan banyak kontribusi penting terutama dalam proses berpikir pada siswa. Seperti dijelaskan oleh Rustaman (2010) yang menyatakan bahwa sudah sejak lama sains dengan metode ilmiahnya dianggap memberikan kontribusi penting dalam pengembangan proses berpikir dan sikap ilmiah. Di dalam pendidikan IPA diperlukan adanya pemecahan-pemecahan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah tersebut tidak lepas dari peran kemampuan berpikir pada siswa. Dalam hal ini pemecahan masalah tersebut memerlukan proses berpikir.

Di dalam kehidupan sehari-hari, proses berpikir diperlukan terutama jika kita mempunyai permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan lain adalah ketika siswa tidak dapat memilih pilihan yang terbaik di dalam hidupnya sehingga membuat hidupnya tidak sukses karena pilihan yang tidak tepat dan akan menjadi penyesalan di masa yang akan datang (Usman, 2010). Dalam pembelajaran di sekolah, masalah pada siswa sangatlah kompleks. Mereka banyak menemukan masalah yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu diantaranya yaitu kesulitan siswa dalam menentukan keputusan dalam permasalahan menjaga kelestarian hewan. Permasalahan menjaga kelestarian hewan merupakan suatu hal yang nyata dalam kehidupan siswa karena semakin langkanya tumbuhan dan hewan yang ada di Indonesia. Siswa dihadapkan pada

pilihan dimana di sekitar lingkungan mereka terdapat banyak hewan langka yang hidup di luar habitatnya.

Kualitas suatu keputusan merupakan cermin dari daya pikir seseorang. Oleh karena itu berpikir dalam hubungannya dengan mengambil keputusan dan memecahkan masalah harus diusahakan agar tidak tersesat ke jalan yang tidak efektif dan efisien (Usman, 2010). Permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan adanya suatu pendekatan yang menentukan pilihan terbaik sebagai akibat dari adanya proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan prosesnya, berpikir dapat dikelompokkan ke dalam berpikir dasar dan berpikir kompleks. Proses berpikir dalam pembelajaran dikenal dengan berpikir tingkat tinggi. Proses berpikir kompleks atau berpikir tingkat tinggi mencakup empat macam, yaitu pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis dan berpikir kreatif (Costa, 2000).

Pengambilan keputusan memerlukan proses keterampilan berpikir seperti situasi ketika seseorang berada pada suatu dilema, pastinya dia akan mengambil keputusan berupa konfirmasi atau prioritas dalam hidupnya. Keahlian berpikir merupakan kapasitas mental yang kita gunakan untuk menginvestigasi dunia dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan dan keahlian atau kapasitas berpikir tersebut tidak akan habis (Fisher, 2010).

Proses pengambilan keputusan berdasar pada suatu pemikiran yang tepat untuk mengambil suatu keputusan yang terbaik. Pengambilan keputusan memang merupakan suatu penyelesaian akhir dari masalah karena setelah kita mengambil suatu keputusan maka itu adalah suatu jawaban dari permasalahan

yang sedang dihadapi. Sebelum pengambilan keputusan itu ada hal yang memang harus dilakukan sebelumnya seperti menganalisis masalah atau menentukan alternatif-alternatif pilihan (Syamsi, 2007).

Penelitian sebelumnya mengenai peningkatan kemampuan pengambilan keputusan siswa dapat menjadi lebih aktif dan sukses dalam belajar serta dapat mengaplikasikan keahlian pengambilan keputusan dalam kehidupan nyata (Gregory, 1994). Oleh karena itu, dalam pembelajaran sains ini siswa harus dibekali kemampuan dalam pengambilan keputusan untuk bekal di masa depan dan di dalam kehidupan sehari-harinya.

Materi ekosistem terdapat pada kelas VII semester genap. Materi ini dapat menuntut siswa untuk bisa berpikir karena terdapat banyak masalah yang dapat diangkat untuk dijadikan topik. Menurut suatu penelitian yang dilakukan oleh Clemens (1994) penggunaan *cooperative learning* dapat membantu siswa dalam pencapaian hasil belajarnya. Proses belajar mengajar dalam penelitian ini menggunakan metode debat. Metode debat memiliki karakteristik yang dapat mendorong siswa dalam mengemukakan pendapat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Zaini (2008) debat bisa menjadi metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau peserta didik diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinan sendiri. Debat merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik di dalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja. Penggunaan metode debat diharapkan bisa menganalisa sebuah permasalahan yang sedang terjadi di dalam suatu ekosistem yaitu mengenai hampir punahnya hewan-hewan

tertentu dan kemudian menemukan berbagai alternatif penyelesaiannya sehingga diperoleh suatu pengambilan keputusan yang terbaik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul “**Profil Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa SMP Pada Materi Ekosistem Melalui Metode Debat**”, untuk mengetahui kemampuan dan dasar dari pengambilan keputusan pada siswa SMP. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah “**Bagaimana Profil Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa SMP pada Materi Ekosistem Melalui Metode Debat ?**”. Agar lebih jelas lagi dari rumusan masalah maka dibuat pertanyaan penelitian yang diajukan dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah siswa mampu mengambil keputusan dari alternatif-alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat?
2. Apakah yang mendasari dibuatnya keputusan yang dibuat oleh siswa?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Profil Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa pada materi ekosistem adalah pemilihan alternatif dan dasar pengambilan keputusan dari pemilihan alternatif yang dipilih siswa

2. Penelitian dilakukan pada satu kelas siswa SMP Negeri X di wilayah kabupaten Bandung, kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.
3. Materi ekosistem yang dijadikan penelitian hanya pada sub bab pentingnya menjaga kelestarian keanekaragaman tumbuhan dan hewan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam membuat alternatif-alternatif pemecahan masalah untuk mengambil suatu keputusan
2. Mengetahui dasar pengambilan keputusan oleh siswa tersebut

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat karena jika siswa telah memiliki keahlian di dalam mengambil keputusan maka keahlian tersebut dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam masalah pembelajaran atau pun yang lainnya

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dasar pengambilan keputusan siswa dalam menghadapi suatu permasalahan dan mengambil suatu keputusan yang tepat dalam menghadapi siswa

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian lain dalam menerapkan strategi pengambilan keputusan ini pada konsep biologi tertentu

